

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban

Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini terletak di desa Mindi yakni sebelah utara pasar Porong, sebelah timur Masjid Al-Fudlola' Porong. Sekitar Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban adalah rumah penduduk. Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini dekat dengan jalan raya jurusan Surabaya-Malang. Untuk mencapai Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini tidaklah sulit yakni ambil jurusan Surabaya-Malang, kemudian berhenti di Masjid Al-Fudlola' Porong, setelah itu berjalan ke utara $\pm$ 10 m lalu berjalan menuju gang kecil, maka sampailah di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini.

2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban

Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini pertama kali dibina dan diasuh oleh KH. Abdun Nafi'. Beliau lahir di kota Gresik pada tahun 1909 dan wafat di Porong tahun 1966. Beliau merupakan pejuang penegak Islam dan pejuang Bangsa Indonesia pada zaman merebut kemerdekaan beliau masuk dalam anggota pasukan Hisbullah, yang merupakan laskar

penentang kedudukan Jepang di Indonesia. Beliau dikenal sebagai ulama yang alim dan juga hafidhul Qur'an.

Pembangunan Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini banyak mendapat dukungan atau bantuan dari masyarakat baik dalam bentuk dana atau tenaga. Sebagai buktinya yaitu tanah yang dipakai untuk mendirikan Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini merupakan pemberian dari sepasang suami istri (bapak Wiro). Tanah tersebut seluas $\pm 15 \times 25$ m yang akhirnya berdirilah sebuah Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban yang sederhana.

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang didirikannya Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini, salah satunya yaitu banyaknya penduduk Porong yang ingin mencari ilmu agama/mengaji terutama para pemudanya. Banyak remaja yang kesulitan mencari tempat mengaji karena jarang ada tempat mengaji atau jauhnya tempat itu dari rumah.

Dengan didirikannya Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini, maka masyarakat di daerah ini banyak yang berdatangan untuk mencari ilmu, bahkan ada yang berasal dari daerah lain. Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini menerima santri baik laki-laki maupun wanita. Dalam mengasuh dan mendidik para santrinya beliau dibantu oleh sahabat-sahabatnya. Adapun banyaknya santri yang menetap pada saat itu adalah 100 santri mukim dan 500 santri kalong.

Dibawah asuhan beliau Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini berkembang cukup pesat. Jumlah santrinya semakin banyak. Beliau mempunyai empat orang istri yang masing-masing memberikan putra yaitu:

1. Ibu Hindun dari Surabaya, beliau dikaruniai satu putri yaitu ibu Latifah.
2. Ibu Zulaikha dari Gentengkali Surabaya, beliau dikaruniai satu putri yaitu Umi Saroh (meninggal tahun 1972).
3. Ibu Sa'diyah dari Krian, beliau dikaruniai satu putra, yakni Agus Sa'dullah Amin dan sekarang menjadi pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban.
4. Ibu Sa'idah dari Surabaya, beliau dikaruniai dua putri:
 - Nun Hani'ah
 - Yum Mardiyah dan sekarang mendirikan Pondok Pesantren "Roudlotun Nafi'iyah" di desa Tempel Pasuruan.

Pada tahun 1966 KH. Abdun Nafi' wafat, sedang putra-putri beliau masih kecil-kecil. Hal ini mengakibatkan Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini dalam keadaan tanpa pemimpin. Melihat hal ini para sahabat beliau cepat bertindak, demikian juga dengan santri-santri yang sudah senior. Mereka berusaha mengisi berbagai kegiatan, keagamaan masyarakatpun tidak terpengaruh dengan tidak adanya pimpinan tersebut. Mereka tetap mengadakan kegiatan rutin seperti pengajian di hari Minggu untuk orang tua yaitu : Jam'iyah Thariqah Al-

Mu'tabarrah Qadariyah Wannaqsabandiyah. Kegiatan ini berjalan lancar sampai sekarang ini.

Pada tahun 1969 Agus Sa'dullah Amin keluar dari sekolah, lalu tahun 1970 beliau menuntut ilmu di Pondok Pesantren Al-Falah Kediri. Pada tahun 1977 beliau pindah ke Pondok Pesantren Al-Qur'an Saleh Ma'mun di Banten. Pada tahun 1979 beliau pulang kemudian menikah dengan Halimatus Sa'diyyah berasal dari Mojokerto dan sekarang ini beliau dikaruniai enam putra dan empat putri, yakni:

1. Laila Wakhidatus Su'adah.
2. M. Busroh Mu'im
3. Nafi'iyah Indaniyah
4. M. Hidayatullah
5. M. Khamid Murtadlo
6. M. Sahal Amin
7. Amnakhmi Ladiyah
8. Nafilah Rodliyah
9. M. Shirajul Khakim
10. Mahbubullah Asyafi'i

Pada tahun 1985 beliau mulai membenahi Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban dengan bantuan orang-orang yang berasal dari dalam dan luar kota Porong. Pada periode inilah Pondok Pesantren Tarbiyatus

Syubban mulai berjalan sebagaimana mestinya dan pada setiap tahunnya mulai dibentuk perguruan Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban.

Dalam memimpin Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini, beliau bertekad untuk meneruskan serta mempertahankannya, serta mengikuti jejak pendirinya tanpa ada niat untuk merubahnya. Maka itulah sebabnya Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban sampai sekarang tetap berjalan seperti semula didirikannya, yaitu berlandaskan pada Ahlussunnah wal Jamaah serta tetap memegang kesalafiahannya, disamping itu juga memperhatikan sistem baru.

KH. Agus Sa'dullah Amin tetap bertekad mempertahankan dan melestarikan sistem salafiyah, karena sistem tersebut dinilai masih baik dalam proses belajar mengajar dan juga sangat bermanfaat bagi pendidikan Islam terutama dalam mencetak kader-kader ulama. Disamping itu juga sistem tersebut cukup sederhana, tidak terlalu sulit untuk diterapkan serta mengenai pendanaannya tidak terlalu banyak dibutuhkan.

Tapi dengan penggunaan sistem diatas (wetonan) dan sorogan bukan berarti beliau menutup mata terhadap perkembangan ilmu pengetahuan umum dan teknologi. Hal tersebut terbukti dengan diijinkannya para santri untuk belajar diluar (di berbagai sekolah) hingga pengasuh hanya memusatkan perhatiannya di bidang pendidikan agama saja.

Pada tahun 1985 di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban berhasil menyelenggarakan pendidikan formal yang pelaksanaannya diwujudkan dalam bentuk madrasah. Yang dimaksud madrasah disini adalah madrasah diniyah. Disebut madrasah diniyah karena materi yang diajarkan seluruhnya ilmu agama Islam dalam kitab kuning. Jadi madrasah diniyah ini hakekatnya sebagai pengembangan sistem pendidikan dan pengajaran sebelumnya, sebagai upaya menuju ke arah belajar yang lebih efektif dan efisien.

3. Keadaan guru dan perkembangan santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban

Pembina (ustadz/ustadzah) Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban pada saat ini berjumlah 24 orang. Mereka ini adalah yang memberikan materi pengajian kitab kuning dengan sistem sorogan dan bandungan serta dalam pendidikan klasifikal yang terbentuk madrasah diniyah.

Ke 24 ustadz/ustadzah inilah yang akan menghantarkan santri Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ke arah cita-cita yang diharapkan, yaitu menyiapkan kader-kader muslimin dan muslimat yang bertanggung jawab dan mampu mengaplikasikan syariat Islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun nama ustadz dan ustadzah tersebut dapat dilihat dalam tabel I:

TABEL I

STAF PENGAJAR PONDOK PESANTREN TARBIYATUS SYUBBAN
PORONG SIDOARJO

No	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	BIDANG STUDI
1	H. Sa'dullah Amin	Al-Falah Kediri	Fiqih
2	Makhfudz Mu'in	Sarang Rembang	Fiqih
3	Akhmad Fuadz	Tebu Ireng Jombang	Fiqih
4	A. Wahib Zarkasyi BA	Tebu Ireng Jombang	Fiqih
5	M. Khoirul Anam	Tarbiyatus Syubban	Fiqih
6	H. Nawawi Baidlowi	Al-Falah Kediri	Alfiyah, Mantiq, Balaghoh
7	Drs. Jufri	Al-Falah Kediri	Qowaidul I'lal, Qowaidus Shorfi
8	Mujib Damiri	Al-Falah Kediri	Qowaidus Shorfi
9	Isa Hasanudin	Tarbiyatus Syubban	Imriti
10	M. Makhfudz Mustofa	Al-Falah Kediri	Nahwu, Shorfi
11	Abdur Rosyid	Tarbiyatus Syubban	Nahwu
12	Muzayin Rofiq	Tebu Ireng Jombang	Taukhid
13	M. Fatkhul Mubin	Al-Falah Kediri	Taukhid
14	M. Masyhudi	Tarbiyatus Syubban	Taukhid
15	Imam Subakir	Tarbiyatus Syubban	Tarikh
16	M. Makhsun	Tarbiyatus Syubban	Akhlaq
17	Mahmud Abdillah	Tarbiyatus Syubban	Akhlaq
18	Hj. Yum Mardliyah	Al-Falah Kediri	Akhlaq
19	M. Karnoto	Tarbiyatus Syubban	Hadits
20	Drs. Zuhri Ts Nur	Gontor Ponorogo	Mahfudlot, B. Arab
21	Ilj. Khalimah S.	Al-Falah Kediri	Al-Qur'an, Tajwid, Tafsir
22	M. Abbas	Tarbiyatus Syubban	Al-Qur'an, Tajwid, Tafsir
23	Abdus Syakur	Tarbiyatus Syubban	Qowaidul I'lal
24	M. Mubin	Al-Falah Kediri	Taukhid

Jumlah santri Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban Mindi Porong Sidoarjo sampai tanggal 30 Juli 1999 berjumlah 198 santri.

Adapun data perincian keadaan santri Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban dapat dilihat pada tabel II berikut ini.

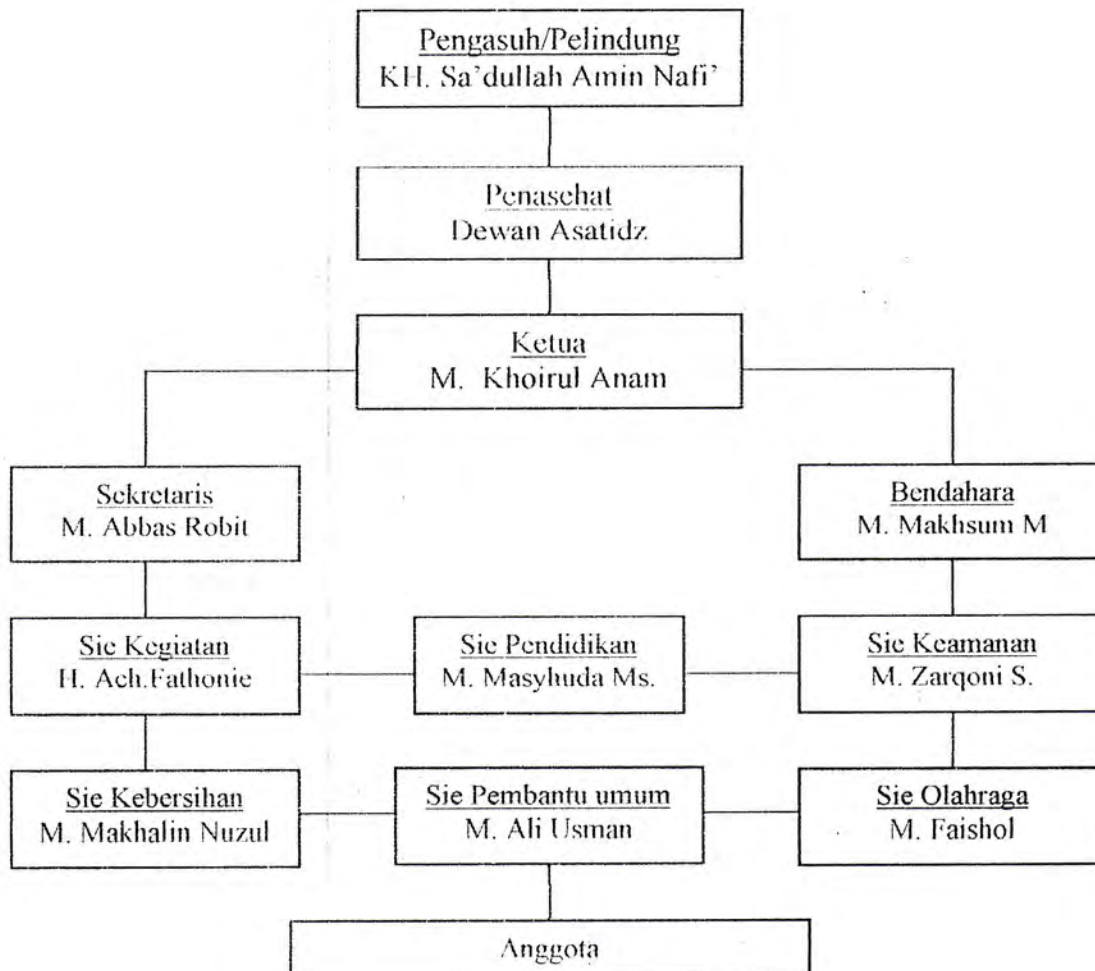
TABEL II
DATA KEADAAN SANTRI PONDOK PESANTREN TARBIYATUS SYUBBAN

No	Tahun	Santri Putra	Santri Putri	Jumlah
1	1995-1996	47	39	86
2	1996-1997	50	43	93
3	1997-1998	53	48	111
4	1998-1999	79	63	141
5	1999-2000	111	87	198
Jumlah		350	279	629

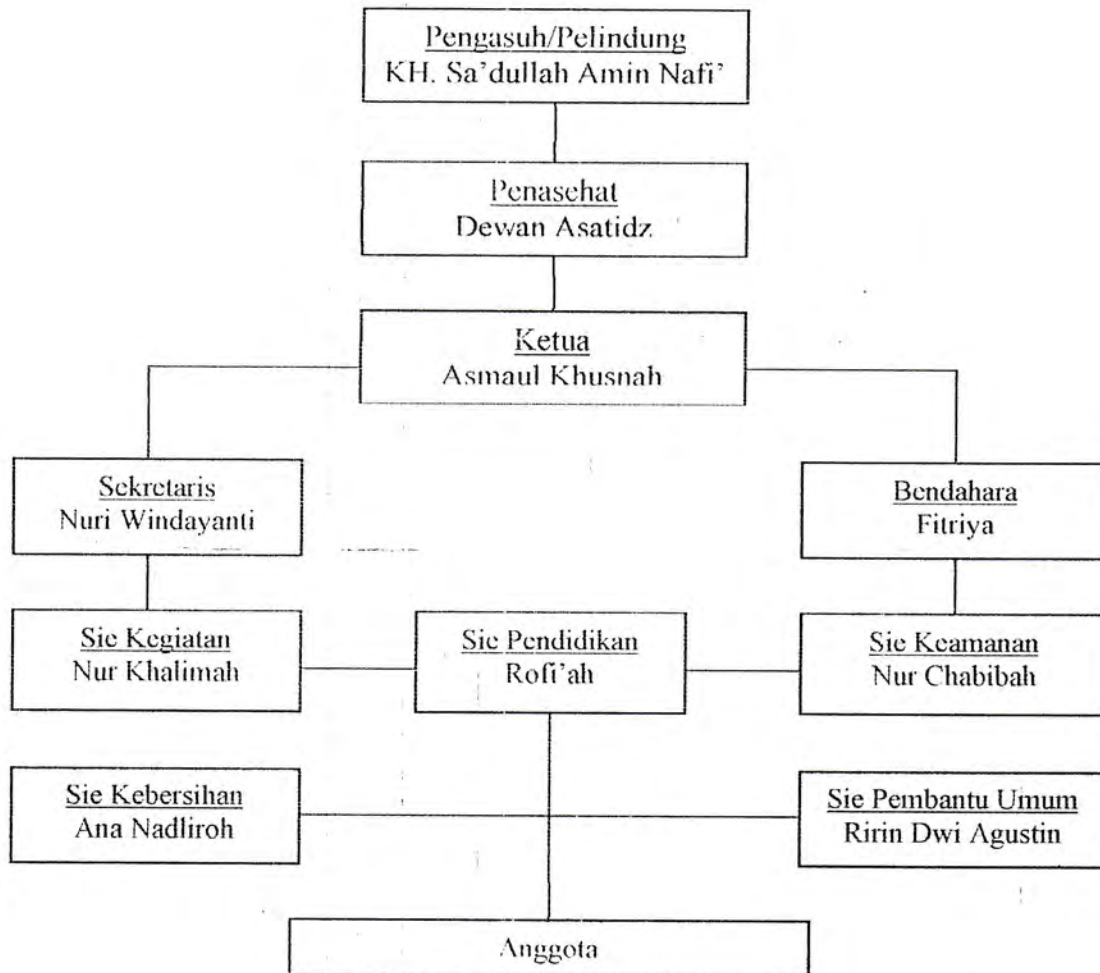
4. Struktur organisasi Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban

Di dalam suatu organisasi diperlukan adanya pembagian tugas kepengurusan, hal ini dimaksudkan agar suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan personilnya dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tugas yang ada.

STRUKTUR KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN
TARBIYATUS SYUBBAN PUTRA



STRUKTUR KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN
TARBIYATUS SYUBBAN PUTRI



5. Sarana dan Prasarana

Perkembangan santri Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban semakin lama semakin bertambah, maka sarana dan prasarana fisikpun perlu ditingkatkan. Sejalan dengan bertambahnya santri itu pula Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban juga telah melakukan pengembangan-pengembangan.

Sampai saat ini Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban berdiri diatas tanah seluas $\pm 1.200 \text{ M}^2$ sebelah selatan adalah pondok putri yang terdiri dari tiga kamar tidur, satu ruangan mengaji, lima kamar mandi, satu sumur dan satu dapur. Pondok putri ini terdiri dari dua tingkat, yang bawah adalah ruang tersebut yang ada diatas adalah aula yang juga dipakai untuk sekolah diniyah. Di depannya adalah rumah istri pendiri pondok dan rumah putri beliau dan sebelah selatannya adalah tempat mengaji TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) bagi anak-anak, utaranya adalah kantor pondok.

Di sebelah utara kantor adalah pondok putra. Bangunan ini terdiri dari dua tingkat, yang atas adalah kamar, terdiri dari tujuh kamar tidur dan di bawahnya adalah kamar mandi, tempat wudlu, sumur, dapur. Di depan pondok putra adalah musholla dan kantin.

Untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban dapat dilihat pada tabel tiga berikut ini:

TABEL III
SARANA DAN PRASARANA PONDOK PESANTREN
TARBIYATUS SYUBBAN

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
01	Kantor	1 ruang	Permanen
02	Musholla	1 ruang	Permanen
03	Kamar	10 ruang	Permanen
04	Tempat Wudhu	3 ruang	Permanen
05	Kamar kecil	8 ruang	Permanen
06	Ruang belajar	3 ruang	Permanen
07	Meja belajar	50 buah	Baik
08	Meja Pengurus	2 buah	Baik
09	Kursi	8 buah	Baik
10	Koperasi (Kantin)	1 buah	Cukup
11	Mikropon	1 buah	Baik
12	Amplify Payer	2 buah	Cukup
13	Salon	7 buah	Cukup
14	Mesin tik	1 buah	Baik
15	Sanyo	4 buah	Cukup
16	Bendera Merah Putih	1 buah	Baik
17	Rebana	8 buah	Cukup
18	Almari	2 buah	Cukup
19	Papan tulis	8 buah	Baik
20	Speaker	2 buah	Baik
21	Podium	1 buah	Baik
22	Dapur	2 ruang	Permanen

23	Stempel	10 buah	Baik
24	Bak stempel	2 buah	Baik

6. Letak geografis MTs Al-Fudlola'

Lembaga pendidikan ini dibawah yayasan masjid besar al-Fudlola'. Madrasah ini terletak di jalan raya Jenggolo No. 152 Porong. Apabila dilihat dari letaknya MTs Al-Fudlola' ini mempunyai letak yang sangat strategis bila digunakan sebagai lembaga pendidikan karena terletak di dekat jalan raya jurusan Surabaya-Malang. Untuk mencapai MTs Al-Fudlola' ini tidaklah sulit yakni ambil jurusan Surabaya-Malang, kemudian berhenti di masjid Al-Fudlola'.

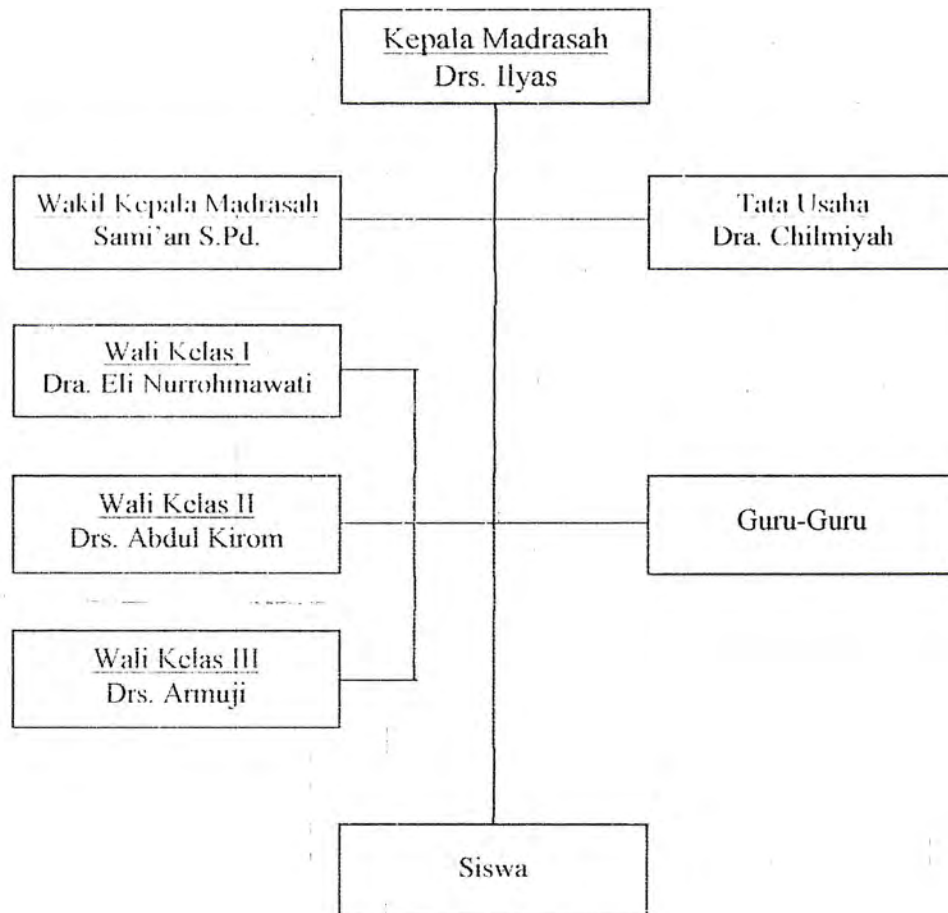
7. Sejarah berdirinya MTs Al-Fudlola'

Nama Al-Fudlola' merupakan nama yang diambil dari masjid Al-Fudlola'. Adapun mulai beroperasinya MTs Al-Fudlola' ini adalah sejak tanggal 1 Juli 1994.

Adapun latar belakang berdirinya MTs Al-Fudlola' yaitu untuk terwujudnya fungsi masjid sebagai pusat pengembangan masyarakat dalam rangka meningkatkan ketaqwaan, akhlaq mulia, kecerdasan, ketrampilan dan kesejahteraan umat demi tercapainya masyarakat adil dan makmur material dan spiritual yang diridloi Allah SWT. di Porong khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

8. Struktur organisasi MTs Al-Fudlola'

Demi lancarnya suatu proses pendidikan suatu madrasah perlu adanya struktur organisasi madrasah. Adapun struktur organisasi MTs Al-Fudlola' Porong adalah sebagai berikut:



9. Keadaan guru dan siswa MTs Al-Fudlola' Porong

a. Keadaan guru MTs Al-Fudlola' Porong

Para pendidik yang ada di MTs Al-Fudlola' berjumlah
19 pendidik dengan perincian sebagai berikut:

TABEL IV
STAF PENGAJAR MTS. AL-FUDLOLA' PORONG SIDOARJO
TAHUN PELAJARAN . . . 1999/2000

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	BIDANG STUDI
1	2	3	4	5
1	Drs. Ilyas	Kamad	S1	Bhs. Indonesia
2	Sami'an S.pd	Wakamad	S1	Bhs. Inggris
3	Drs. Armuji	Walas	S1	Matematika
4	Drs. Khusnun Muthohhirin	Guru	S1	Geografi
5	Dra. Eli Nurrohmanawati	Walas	S1	Ekonomi
6	Drs. Abdul Kirom	Walas	S1	Aqidah/Akhlaq
7	Imam Syafi'i	Guru	D3	Fisika
8	Zainul Abidin S.pd	Guru	S1	Orkes
9	Wahyudin Zuhri S.pd	Guru	S1	PPKN
10	Drs. Aminullah	Guru	S1	Al-Qur'an/Hadits
11	Nawawi Baidlowi	Guru	D3	Bhs. Arab
12	Dra. Mutmainnah	Guru	S1	Kesenian
13	Slamet Hariono S.Ag	Guru	S1	Tafsir
14	Syamsuri	Guru	D3	Biologi

15	Waqi'an S.pd	Guru	S1	Matematika
16	Drs. Abdul Mujib	Guru	S1	Fiqih
17	Dra. Aminatun	Guru	S1	Bhs. Daerah
18	Ninis Maslichea	Guru	D3	SKI
19	Dra. Sri Wahyuni	Guru	S1	Kesenian

b. Adapun keadaan siswa MTs Al-Fudlola' Porong pada tahun ajaran 1999/2000, sebagai berikut :

TABEL V
DATA KEADAAN SISWA
MTs. AL-FUDLOLA' PORONG

KELAS	JUMLAH		JUMLAH KESELURUHAN
	L	P	
I	17	31	48 siswa
II	23	30	53 Siswa
III	31	30	61 siswa

10. Keadaan sarana dan prasarana MTs Al-Fudlola' Porong.

Dari hasil survei yang penulis lakukan menunjukan bahwa keadaan sarana dan prasarana di MTs Al-Fudlola' Porong tersedia cukup, dalam artian memadai untuk keperluan proses belajar mengajar yang baik. Untuk mengetahui lebih jelas

keadaannya (sarana dan prasarana) dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL VI
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA BELAJAR
MTs. AL-FUDLOLA' PORONG

NO	JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Kantor Guru	1 ruang	Permanen
2	Kantor Kepala sekolah	1 ruang	permanen
3	Ruang Tata usaha	1 ruang	Permanen
4	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Permanen
5	Ruang Koperasi	1 ruang	Permanen
6	Ruang Serba Guna	1 ruang	Permanen
7	Kamar Mandi/WC guru	2 ruang	Permanen
8	Kamar Mandi/WC siswa	2 ruang	Permanen
9	Gudang	1 ruang	Permanen
10	Ruang Kelas	3 ruang	Permanen
11	Tempat parkir	1 buah	Baik
12	Mesin Ketik	3 buah	Cukup
13	Mesin Jahit	6 buah	Baik
14	Almari	5 buah	Cukup
15	Rak Buku	2 buah	Baik

16	Meja Kursi Tamu	1 set	Baik
17	Meja Guru/TU	10 buah	Baik
18	Kursi Guru/TU	22 buah	Baik

B. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban

Pada dasarnya kegiatan pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban menggunakan metode weton dan sorogan. Metode ini menjadi ciri khas proses belajar mengajar di Pondok Pesantren. Menurut pengasuh kedua metode mengajar tersebut mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya santri bisa langsung membaca kitab, guru secara dapat langsung mengetahui kelebihan dan kekurangan santri sedangkan sisi kelemahannya lambat, karena butuh waktu yang relatif banyak.

Metode weton dilaksanakan pada pagi hari setelah shalat shubuh schabis mengaji Al-Qur'an dan siang hari setelah shalat dhuhur, sedangkan setelah shalat isya' diadakan syawir (belajar bersama) yang wajib diikuti oleh setiap santri kecuali ada udzur atau sakit. Kitab yang dibahas ditentukan oleh kyai karena kyai dianggap telah mampu dan tahu isi bahasan masing-masing kitab.

Sedangkan pengajaran dengan metode sorogan pelaksanaannya setiap hari Jum'at setelah shalat isya'. Pengajaran dengan metode ini

bukan merupakan kewajiban bagi santri untuk mengikuti, sebab kitab ini dikaji atas permintaan santri sendiri.

Dalam perkembangan selanjutnya di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban juga diberlakukan sistem klasikal sehingga terdapat penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan tingkat kebutuhan yang diperlukan antara lain digunakannya beberapa metode:

a. Metode ceramah

Metode ini diterapkan di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban dalam pengajian-pengajian kitab kuning, dimana para ustadz menyampaikan penjelasan dari isi maksud kitab tersebut, sedangkan para santri menyimak dan memperhatikan dari isi kitab tersebut.

b. Metode tanya jawab

Metode ini diberikan di pondok pesantren Tarbiyatus Syubban dengan memberikan pertanyaan kepada santri dalam rangka untuk mengetahui sampai dimana kemampuan/keberhasilan didalam menyampaikan materi pada waktu pelajaran berlangsung.

c. Metode pemberian tugas.

Metode ini diberikan dengan memberikan tugas kepada para santri untuk menghafalkan nadzom imriti, alfiyah, dan lain-lain dengan cara maju satu persatu, halini dimaksudkan agar para

santri benar-benar menguasai mata pelajaran yang telah diberikan. Selain itu juga digunakan untuk mencari contoh yang ada di Al-Qur'an khususnya pelajaran tajwid.

d. Metode demonstrasi:-

Metode ini biasanya diterapkan dalam pelajaran fiqh misalnya proses cara mengambil air wudhu, cara sholat.

Dengan demikian sistem pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban memakai sistem campuran, yaitu sistem klasikal dan sistem non klasikal.

C. Aktifitas Pendidikan Pondok Pesanten Tarbiyatus Syubban.

Untuk memperoleh gambaran aktivitas santri, sangat tepat bila mengamati rangkaian kegiatan sehari-harinya, cara ini ditempuh karena di pondok pesantren proses pendidikan dan pengajarannya tidak langsung dalam kelas atau sekolah, tetapi dalam seluruh waktu yang di milikinya, inilah salah satu yang membedakan antara pendidikan pondok pesantren dengan pendidikan di luar pondok pesantren.

Aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban antara lain:

1. Sholat berjama'ah

Sholat berjama'ah ini diwajibkan di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban dan dipimpin oleh kyai atau ustadz. Apabila tidak mengikuti sholat berjama'ah satu kali waktu dikenakan berupa uang sanksi Rp100, kecuali waktu subuh dikenakan sanksi uang sebesar Rp 500. Anjuran sholat berjama'ah ini tidak hanya dimaksudkan untuk memperbanyak amal ibadah, tetapi juga untuk membangun dan mengembangkan sikap hidup yang istiqomah dan bertanggung jawab.

2. Pengajian Al-Qur'an

Pengajian Al-Qur'an ini senantiasa mewarnai kehidupan di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban karena Al-Qur'an ini sebagai pedoman hidup bagi umat Islam sehingga Al-Qur'an ini tidak hanya dibaca namun juga difahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu aktivitas berupa pengajian Al-Qur'an diselenggarakan sebagai upaya untuk memahami dan mendalami isi yang terkandung di dalamnya juga memberikan pembinaan berupa bimbingan membaca Al-Qur'an. Dengan adanya kemampuan membaca yang fasih di harapkan para santri akan senantiasa mendasarkan diri pada konsep Al-Qur'an dalam segala aspek hidupnya. Ada dua waktu yang ditetapkan sebagai waktu mengaji Al-Quran. Pertama pagi hari setelah sholat subuh dan kedua setelah sholat magrib.

Kegiatan pengajian Al-Qur'an ini dibagi dua disesuaikan dengan kemampuan santri. Pertama pengajian yang diselenggarakan secara kolektif. Kelompok ini terdiri dari santri yang sudah tergolong dewasa yang dalam bacaan Al-Qur'an sudah lancar. Pelaksanaan proses belajar pengajarannya ustadz itu membacakan beberapa ayat Al-Qur'an lalu ditirukan oleh santri. Demikian seterusnya, kegiatan kelompok ini hanya dilaksanakan secara individu, di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban terkenal dengan cara setor. Disebut dengan cara setor karena pelaksanaannya dengan cara menyctorkan bacaan Al-Qur'annya sendiri-sendiri kepada seorang ustadz. Mengingat cara belajar ini butuh waktu yang banyak, maka ditunjuk beberapa ustadz untuk membimbingnya. Peserta kelompok dua ini terdiri dari santri-santri yang baru atau yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

3. Qiro'ah

Di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban ini juga diadakan qiro'ah (sari tilawah) yang diadakan seminggu sekali setiap hari Sabtu setelah sholat maghrib. Keberadaannya dimaksudkan memberi kesempatan kepada santri untuk mengembangkan minat dan bakatnya dalam seni baca Al-Qur'an. Pembinaannya disamping dari kalangan santri juga dari luar kalangan santri.

4. Madrasah Diniyah

Aktivitas madrasah diniyah diberikan di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban bertujuan agar para santri lebih cepat dalam penguasaan kitab kuning, karena dalam urusan madrasah diniyah ini arah belajarnya lebih efektif dan efisien.

Pelaksanaannya diadakan dua kali yaitu:

- Diniyah pagi: masuk pukul 08.00-0930
- Diniyah sore: masuk pukul 16.00-17.30

Madrasah diniyah ini memiliki dua satuan pendidikan;

- Madrasah Ibtida'iyah

Lama pendidikannya 3 tahun dan terbagi menjadi 3 kelas mata pelajarannya meliputi; fiqih, tauhid, Al-Qur'an, tajwid, Hadits, akhlaq, tarikh, makhfudzot, bahasa Arab, nahwu, shorf.

- Madrasah Tsanawiyah

Lama pendidikannya 3 tahun dan terbagi menjadi 3 kelas mata pelajarannya meliputi; qowa'idus shorfi, qowa'idul i'lal, qowa'idul i'rof, qowa'idul fiqih, imriti, alfiyah, balagha, mantiq, fiqih, tauhid.

5. Pengajian kitab kuning.

Pengajian kitab kuning ini mendapat jatah waktu yang paling banyak dari pada kegiatan-kegiatan yang lain meskipun pengajian kitab kuning ini juga di selenggarakan di madrasah diniyah. Hal ini disebabkan karena kitab kuning merupakan jantung keilmuan kaum santri, kitab kuning yang dikaji di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban terdiri dari beberapa kitab yang tidak sama tingkatan dan pokok bahasan.

Pengajian kitab kuning yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban antara lain:

- Pengajian tafsir

Aktivitas mengaji tafsir diberikan di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban adalah bertujuan untuk memahami firman Allah yang terdapat di dalam Al-Qur'an karena tafsir itu sendiri adalah merupakan penjelasan atau keterangan mengenai maksud-maksud yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Adapun kitab-kitab tafsir yang diberikan di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban antara lain: tafsir Jalalain, tafsir Ibnu Katsir, tafsir Munir.

- Pengajian hadits

Pengajian hadits diberikan di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban adalah dalam rangka untuk mencetak kader-kader ulama didalam memahami suatu hadits.

Adapun kitab-kitab hadits yang diajarkan di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban antara lain: Jawahirul Bukhori, Riyadlus Sholihin, Bukhori Muslim.

6. Aktivitas muhadloroh

Muhadloroh adalah merupakan suatu bentuk latihan dakwah dalam suatu forum, kegiatan tersebut bertujuan untuk latihan berpidato juga diisi dengan materi diskusi dan tanya jawab antar santri dalam rangka memecahkan masalah-masalah keagamaan khususnya tentang hukum Islam.

Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu setiap hari Kamis sesudah syawir.

D. Penyajian dan Analisa Data

1. Penyajian Data

Adapun data khusus yang dicari sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah:

- a. data mengenai aktivitas pendidikan Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban Porong
- b. Data tentang prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam MTs Al-Fudlola' Porong

Untuk bisa mendapatkan data tentang aktivitas pendidikan Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Fudlola' Porong penulis menggunakan metode angket.

Metode angket ini dilakukan dengan penyebaran angket kepada responden sebagai sampel dengan menyediakan jawaban berstruktur, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang ada.

Sebelum melangkah lebih jauh akan penulis sajikan perolehan nilai (skor) mentah dari masing-masing responden pada setiap item pertanyaan. Hasil penyekoran angket tersebut berdasarkan pada bobot nilai tiap-tiap alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 1
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 4

Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. Data mengenai aktivitas pendidikan Pondok Pesantren
Tarbiyatus Syubban

TABEL VII

JAWABAN SISWA TERHADAP ANGKET TENTANG AKTIVITAS
PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
TARBIYATUS SYUBBAN

Nomor Responden	Aktivitas Pendidikan Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban				Rata-rata
	Al-Qur'an Tafsir	Hadits	Madrasah Diniyah	Muhadloroh	
1	31	32	32	34	32,25
2	29	31	39	36	33,75
3	29	34	38	32	33,25
4	29	31	39	36	33,75
5	33	33	34	32	33
6	34	34	38	32	34,5
7	32	38	35	38	35,75
8	38	37	37	38	37,5
9	30	31	32	34	31,75
10	28	30	39	34	32,75
11	32	31	34	32	32,25
12	32	38	34	34	34,5
13	28	34	39	30	32,75
14	29	36	39	31	33,75

15	32	34	38	34	34,5
16	32	35	38	38	35,75
17	37	37	38	38	37,5
18	31	35	32	32	32,5
19	35	34	38	32	34,75
20	29	31	39	35	33,5
21	31	32	34	30	31,75
22	32	34	38	34	34,5
23	35	38	37	38	37
24	31	34	32	32	32,25
25	29	35	39	31	33,5
26	29	32	38	34	33,25
27	29	36	39	31	33,75
28	32	33	34	33	33
29	35	38	38	35	36,5
30	31	32	35	32	32,5
31	35	37	38	38	37
32	32	34	38	35	34,75
33	32	30	34	31	31,75
34	32	33	34	33	33
35	35	35	38	38	36,5
36	32	34	38	34	34,5
37	36	37	38	38	37,25

38	35	35	38	38	36,5
39	35	38	38	35	36,5
40	36	38	38	37	38
1373					

Untuk lebih jelasnya penyajian data dalam tabel tersebut diatas, disini dapat disajikan secara terperinci menurut item pertanyaan dengan menggunakan tabel-tabel sebagaimana di bawah ini:

TABEL VIII
TENTANG AKTIVITAS PENGAJIAN AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Nomor Responden	Jumlah Soal Dengan Diberi Nilai										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	31
2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	29
3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	29
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
5	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	33
6	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	34
7	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	32
8	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
9	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	30

10	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	28
11	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	32
12	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	32
13	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	28
14	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	29
15	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	32
16	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	32
17	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
18	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	31
19	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	35
20	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	29
21	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	31
22	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	32
23	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
24	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	31
25	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	29
26	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	29
27	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	29
28	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	32
29	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35
30	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	31
31	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
32	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	32
33	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	32
34	4	2	2	4	3	4	4	2	3	4	32
35	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35
36	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	32
37	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	36
38	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35
39	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	35
40	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36

TABEL IX

TENTANG AKTIVITAS PENGAJIAN HADITS

[illegible]

24	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	34
25	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	35
26	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	32
27	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	36
28	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	33
29	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
30	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	32
31	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
32	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	34
33	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	30
34	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	33
35	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	35
36	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	34
37	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37
38	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35
39	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
40	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38

TABEL X
TENTANG AKTIVITAS MADRASAH DINIYAH

Nomor Responden	Jumlah Soal Dengan Diberi Nilai										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	32
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
5	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	34
6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
8	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
9	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
11	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	34
12	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	34
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
15	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
17	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
18	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	32
19	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
21	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	34
22	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
23	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37

24	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
26	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
28	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	34
29	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
30	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35
31	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
32	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
33	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	34
34	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	34
35	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
36	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
37	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
38	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
39	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
40	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38

TABEL XI
TENTANG AKTIVITAS MUHADLOROH

Nomor Responden	Jumlah Soal Dengan Diberi Nilai										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	34
2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	36
3	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	32
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
5	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	32
6	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	32
7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
8	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
9	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	34
10	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	34
11	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	32
12	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	34
13	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	30
14	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	31
15	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	34
16	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
17	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
18	4	4	3	2	2	4	2	3	2	4	32
19	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	32
20	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	35
21	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	30
22	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	34
23	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38

24	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	32
25	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	31
26	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	34
27	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	31
28	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	33
29	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	35
30	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	32
31	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
32	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35
33	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	31
34	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	33
35	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
36	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	34
37	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
38	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	38
39	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	35
40	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	37

- b. Data mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Fudlola'

Data ini diperoleh dari dokumentasi raport siswa. Adapun datanya sebagai berikut:

TABEL XII

DATA PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs AL-FUDLOLA' PORONG

Nomor Responden	Bidang Studi Pendidikan Agama Islam					Rata-rata
	Qur'an Hadits	Aqidah Akhlaq	Fiqih	SKI	Bahasa ARab	
1	6	7	6	7	6	6,4
2	7	7	7	7	8	7,2
3	7	6	6	6	7	6,4
4	7	7	8	7	7	7,2
5	7	7	7	7	7	7,0
6	7	7	8	7	8	7,4
7	8	7	7	7	9	7,6
8	8	8	8	8	8	8,0
9	6	6	6	7	7	6,4
10	7	6	6	7	6	6,4
11	7	6	6	7	6	6,4
12	7	7	7	7	7	7,0
13	7	7	7	6	6	6,4
14	7	7	8	7	7	7,2
15	7	7	7	8	8	7,4
16	9	7	7	7	8	7,6
17	8	8	8	8	8	8,0
18	6	7	6	7	6	6,4
19	7	7	8	7	7	7,2

20	7	7	8	7	8	7,4
21	6	6	6	7	7	6,4
22	7	7	7	7	7	7,0
23	8	8	8	8	8	8,0
24	6	7	6	7	6	6,4
25	7	7	8	7	8	7,4
26	7	6	6	6	7	6,4
27	8	7	7	7	7	7,2
28	7	7	7	7	7	7,0
29	7	7	7	8	8	7,4
30	7	6	6	6	7	6,4
31	8	8	8	8	8	8,0
32	7	7	7	7	8	7,2
33	6	6	6	7	7	6,4
34	7	7	7	7	7	7,0
35	7	7	7	8	9	7,6
36	7	7	7	7	7	7,0
37	8	8	8	8	8	8,0
38	7	7	8	7	8	7,4
39	9	7	8	7	7	7,6
40	8	8	8	8	8	8,0
JUMLAH						284,8

2. Analisa data

Dari penyajian data yang terdapat dalam bab ini maka penulis dapat menganalisis sebagai berikut:

a. Analisa data dengan metode deskriptif

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapatlah dikatakan bahwa aktivitas pendidikan Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban menunjang terjadinya proses belajar mengajar yang baik dimana siswa yang mondok di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban telah menerima berbagai materi agama sehingga siswa bisa lebih mudah dalam menerima materi pelajaran agama Islam di MTs Al-Fudlola' Porong.

Dalam melaksanakan proses pendidikan ustadz di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban berusaha dengan menggunakan berbagai macam metode ataupun strategi dalam upayanya menjadikan santri-santrinya menjadi orang yang bertaqwa dan berakhlak mulia. Hal ini bisa diketahui dengan adanya berbagai macam aktivitas pendidikan yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban dengan mengikutsertakan semua santri di Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban.

b. Analisa data kuantitatif dengan analisa statistik

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam maka dapat dilihat dari hasil nyata yang telah dicapai setelah dilaksanakan proses belajar-mengajar.

Adapun untuk menilai atau mengetahui prestasi yang dicapai oleh siswa memiliki kriteria sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|----------------------|
| a. 10 = istimewa | f. 5. = hampir cukup |
| b. 9 = baik sekali | g. 4 = kurang |
| c. 8 = baik | h. 3 = kurang sekali |
| d. 7 = lebih dari cukup | i. 2 = buruk |
| e. 6 = cukup | j. 1 = buruk sekali |

Dengan ketentuan tersebut diatas dipakai sebagai pedoman untuk penilaian terhadap prestasi belajar itu sendiri.

Dari hasil nilai raport tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata prestasi belajar dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Fudlola' Porong cukup baik, hal ini sebagaimana dalam distribusi prestasi belajar siswa pada tabel berikut:

TABEL XIII
DISTRIBUSI PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No.	Nilai Yang Dicapai	Jumlah Responden	Hasil
1	6,4	12	76,8
2	7,0	6	42
3	7,2	6	43,2
4	7,4	6	44,4
5	7,6	4	30,4
6	8,0	6	48
Jumlah		40	284,8

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai 6,4 diperoleh 12 responden, nilai 7,0 diperoleh 6 responden, nilai 7,2 diperoleh 6 responden, nilai 7,4 diperoleh 6 responden, nilai 7,6 diperoleh 4 responden, nilai 8,0 diperoleh 6 responden. Jika jumlah hasil secara keseluruhan dibagi rata-rata dari jumlah responden maka hasilnya akan memperoleh nilai 7.

Dengan demikian nilai dari prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam cukup baik.

1. Tabulasi data

Data yang telah terkumpul sebagaimana terdapat pada penyajian data yaitu pada tabel VII dan tabel XII ditabulasikan untuk memudahkan mencari tinggi rendahnya tingkatan prestasi yang dicapai oleh masing-masing responden dalam setiap kelompok variabel.

Untuk keperluan ini digunakan dengan menghitung skor mentah berikut:

- Variabel X, mewakili angket aktivitas pendidikan di pondok pesantren diperoleh jumlah sebesar 1373
- Variabel Y, mewakili prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh jumlah sebesar 284,8.

Setelah diketahui hasil dari variabel X dan variabel Y, sebagai langkah selanjutnya yaitu mencari nilai kwadrat dari variabel X dan variabel Y. Langkah selanjutnya adalah mencari XY dengan jalan mengalikan variabel X dan variabel Y. Hasilnya dapat dilihat pada tabel XIV tentang klasifikasi data.

2. Klasifikasi data

Setelah ditabulasikan, data tersebut kemudian diklasifikasikan sebagaimana tabel berikut :

TABEL XIV
KLASIFIKASI DATA

Nomor Responden	X	X^2	Y	Y^2	XY
1	2	3	4	5	6
1	32,25	1040,06	6,4	40,96	206,4
2	33,75	1139,06	7,2	51,84	243
3	33,25	1105,56	6,4	40,96	212,8
4	33,75	1139,06	7,2	51,84	243
5	33	1089	7,0	49	231
6	34,5	1190,25	7,4	54,76	255,3
7	35,75	1278,06	7,6	57,76	271,7
8	37,5	1406,25	8,0	64	300
9	31,75	1008,06	6,4	40,96	203,2
10	32,75	1072,56	6,4	40,96	209,6
11	32,25	1040,06	6,4	40,96	206,4
12	34,5	1190,25	7,0	49	241,5
13	32,75	1072,56	6,4	40,96	209,6
14	33,75	1139,06	7,2	51,84	243
15	34,5	1190,25	7,4	54,76	255,3
16	35,75	1278,06	7,6	57,75	271,7
17	37,5	1406,25	8,0	64	300
18	32,5	1056,25	6,4	40,96	208

19	34,75	1207,56	7,2	51,84	250,2
20	33,5	1122,25	7,4	54,76	247,9
21	31,75	1008,06	6,4	40,96	203,2
22	34,5	1190,25	7,0	49	241,5
23	37	1369	8,0	64	296
24	32,25	1040,06	6,4	40,96	206,4
25	33,5	1122,25	7,4	54,76	247,9
26	33,25	1105,56	6,4	40,96	212,8
27	33,75	1139,06	7,2	51,84	243
28	33	1089	7,0	49	231
29	36,5	1332,25	7,4	54,76	270,1
30	32,5	1056,25	6,4	40,96	208
31	37	1369	8,0	64	296
32	34,75	1207,56	7,2	51,84	250,2
33	31,75	1008,06	6,4	40,96	203,2
34	33	1089	7,0	49	231
35	36,5	1332,25	7,6	57,75	277,4
36	34,5	1190,25	7,0	49	241,5
37	37,25	1387,56	8,0	64	298
38	36,5	1332,25	7,4	54,76	270,1
39	36,5	1332,25	7,6	57,76	277,4
40	37,25	1387,56	8,0	64	298
Jumlah	1373	47257,95	284,8	2040,16	9812,3

3. Memasukkan nilai yang diperoleh dari klasifikasi data ke dalam rumus product moment.

$$\Sigma n - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$$

$$r_{xy} = \frac{\left[\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} \right] \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right]}{\left[\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} \right] \left[\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right]}$$

Dari Tabel IV, diketahui:

$$X = 1373 \quad X^2 = 47257,95$$

$$Y = 284,8 \quad Y^2 = 2040,16$$

$$XY = 9812,3$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{9812,3 - \frac{(1373)(2828)}{40}}{\sqrt{47257,95 - \frac{(1373)^2}{40} - 204,016 \frac{(284,8)^2}{40}}} \\ &= \frac{9812,3 - 9775,75}{\sqrt{[47257,95 - 47128,23][2040,16 - 2027,28]}} \\ &= \frac{36,55}{\sqrt{[129,72][12,38]}} \\ &= \frac{36,55}{\sqrt{1605,9}} \\ &= \frac{36,55}{40,07368214} \\ &= 0,912069918 \\ &= 0,912 \end{aligned}$$

4. Memberikan interpretasi terhadap r_x yang dikonsultasikan dengan tabel nilai

Setelah diketahui nilai r_{xy} , langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai r_{xy} dengan harga kritik dari r_t product moment pada tabel.

Dengan harga taraf signifikansi r_t 5% 40 = 0,312 dan $r_{xy} = 0,912$ dengan demikian harga r_{xy} (hitung) lebih besar dari harga r_t taraf signifikansi 5% atau $0,912 > 0,312$.

5. Menarik kesimpulan

Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa aktivitas pendidikan Pondok Pesantren Tarbiyatus Syubban mempengaruhi peningkatan prestasi belajar Agama Islam di MTs. Al-Fudlola' Porong Sidoarjo.